

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN ‘AQIDAH BERBASIS KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SDIT AL-
FALAAH SIMO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2010/2011).**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah guna mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan sekolah pada khususnya setiap sekolah dipandang perlu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan agar dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Sistem Pendidikan Nasional harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Salah satu komponen yang juga penting dari sistem pendidikan ialah kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik (Sukirman, 2007, dalam www.upi.ac.id.)

Maka dari itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan agar memungkinkan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Model kurikulum seperti ini lebih dikenal dengan model KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2007: 20).

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan:

1. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan di

bawah supervisi Dinas Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pendidikan untuk SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah 'Aliyah), dan MAK (Madrasah 'Aliyah Kejuruan). (Pasal 17 ayat 2)

2. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar (Pasal 20) (BSNP, 2006: 7).

Salah satu pengembangan kurikulum adalah pengembangan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007: 190).

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pada atau pusat kegiatan guru, dan Dinas Pendidikan.

Pada dasarnya jika suatu hal dilakukan dengan rencana yang sudah ditentukan, maka kesempatan untuk mencapai target keberhasilan akan besar.

Itulah sebabnya seorang guru dituntut untuk bisa merencanakan suatu pengajaran sebelum melaksanakan pembelajaran bersama siswa didiknya.

Setelah membuat silabus, agar pekerjaan seorang guru berjalan dengan mudah, maka guru yang bersangkutan perlu membuat satu perencanaan yang lebih rinci. Sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 20 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2007: 212).

Silabus dan RPP disusun berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada suatu sekolah. Silabus dan RPP sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Pendidikan 'aqidah merupakan pendidikan yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Karena 'aqidah sifatnya adalah tauqifiyah artinya tidak bisa ditetapkan kecuali dengan dalil syar'i, tidak ada medan ijtihad dan berpendapat di dalamnya. Maka dari itu, konsep 'aqidah perlu diberikan pada anak-anak supaya mereka dapat mengetahui bahwa 'aqidah merupakan ushuluddin yang hanya bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan 'aqidah selain diberikan di SDIT Al-Falaah Simo, pendidikan ini

juga menjadi salah satu visi dan misi dari SDIT itu sendiri. Di dalam visinya SDIT Al-Falaah mencantumkan kalimat 'Ber'aqidah Salimah' sedangkan dalam misinya SDIT Al-Falaah mencantumkan kalimat 'Mewujudkan paradigma belajar berwawasan ilmu pengetahuan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan dengan individu dalam suasana yang aman dan menyenangkan'

SDIT Al-Falaah Simo sebagai bagian dari lembaga pendidikan dasar mengemban tugas, amanat, dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dengan model KTSP.

SDIT Al-Falaah Simo berada di Desa Ngreni Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. SDIT ini letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan jalan raya, sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat umum. SDIT Al-Falaah Simo adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang berbasis Islam di Kecamatan Simo dan memperoleh akreditasi "B". SDIT ini memiliki berbagai fasilitas, di antaranya masjid, gedung milik sendiri, taman bermain, snack, makan siang, dan armada antar jemput. Fasilitas-fasilitas tersebut nampaknya tidak semua dimiliki oleh SD lain yang berada di wilayah Simo.

Meskipun KTSP sudah dilaksanakan sejak Tahun pembelajaran 2006/2007 namun kondisi di lapangan yang terjadi adalah bahwa SDIT Al-Falaah belum dapat mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan secara utuh, khususnya pada perencanaan pembelajaran untuk mata pelajaran 'Aqidah. Selain itu, Ustadz dan Ustadzah yang mengajar

di SDIT Al-Falaah Simo belum secara keseluruhan mampu membuat rancangan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, penelitian berjudul “Perencanaan Pembelajaran ‘Aqidah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Kasus di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011)” perlu diadakan, sehingga diharapkan dapat membantu mempercepat pelaksanaan pembelajaran yang berbasis KTSP secara maksimal.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kesatuan arti dari pengertian judul ini perlu kiranya diberikan penjelasan istilah yang dipergunakan pada judul penelitian ini. Judul yang dimaksud adalah seperti yang telah dikemukakan di atas yaitu, PERENCANAAN PEMBELAJARAN ‘AQIDAH BERBASIS KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SDIT AL-FALAAH SIMO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2010/2011). Dari judul tersebut, istilah yang perlu penulis jelaskan antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara atau upaya yang memuaskan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, sebagai langkah antisipasi dalam kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, dan menata interaksi sumber belajar sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Uno, 2008: 2)

2. 'Aqidah

'Aqidah yaitu iman kepada Allah Ta'ala, para malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, dan kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik dan qadar yang buruk. Hal ini disebut juga sebagai rukun iman. (Shalih Fauzan, Kitab Tauhid. 1998: 3)

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2007: 20).

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul di atas adalah penelitian ilmiah untuk memperoleh data-data yang spesifik tentang pelaksanaan KTSP di SDIT Al-Falaah Simo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran 'Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali tahun pelajaran 2010/2011?

2. Apa saja kendala dan pendukung dalam Perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali tahun pelajaran 2010/2011?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Al-Falaah Simo.
- b. Untuk mengetahui kendala dan pendukung yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Al-Falaah Simo.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya mengenai perencanaan pembelajaran KTSP ‘Aqidah.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan, khususnya pendidik tentang temuan perencanaan pembelajaran

KTSP ‘Aqidah yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan.

- 2) Untuk memberikan gambaran tentang kendala/problematika yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran KTSP ‘Aqidah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Tinjauan pustaka ini berfungsi sebagai dasar otentik tentang orisinalitas atas keaslian penelitian.

Sebelumnya, penelitian sejenis memang pernah dilakukan akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini di antaranya:

1. Krisdiana Hidayati (UMS, 2008), dalam skripsinya yang berjudul “*Perencanaan Pembelajaran Matematika KTSP SMA Muhammadiyah Surakarta (Studi multi kasus di SMA Muhammadiyah 1, 2, dan 3 Surakarta)*” menyimpulkan bahwa langkah-langkah perencanaan pembelajaran di ketiga tempat sudah memenuhi prosedur. Faktor pendukung perencanaan matematika di ketiga tempat adalah karakteristik guru matematika dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Sedangkan kendala perencanaan pembelajaran yaitu keadaan perpustakaan yang kurang memadai.

2. Kurnia Nawangsari (STAIN, 2007), dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Kalijambe Tahun Ajaran 2006/2007*” menyimpulkan bahwa implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Kalijambe tahun ajaran 2006/2007 dilakukan melalui tiga kegiatan: a) Pengembangan program, meliputi: Program tahunan, program semesteran, program modul (Pokok bahasan), Program mingguan dan harian yang telah dibuat oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, serta program bimbingan dan konseling pendidikan yang dilaksanakan oleh kesiswaan, b) Pelaksanaan pembelajaran, berupa pretes, proses, dan post test, dan c) Evaluasi hasil belajar mencakup: Penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, dan sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program yang dilakukan langsung oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dalam musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu terdapat kegiatan pendukung implementasi kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yaitu berupa kegiatan-kegiatan di dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah, pandu Hizbul Wathan (HW), tapak suci, dan *Qiraatul Qur’an* serta baca tulis Al-Qur’an yang terhimpun dalam ekstrakurikuler. Di samping itu, terdapat kegiatan khusus (keagamaan), yaitu; *tadarus Al-Qur’an*, shalat zhuhur berjamaah, shalat jum’at, mengisi kotak infaq, kajian rutin, pesantren kilat, dan *qaryah*

thayyibah. Seluruh kegiatan di atas dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahunnya.

3. Astrid Widowati (UMS, 2008) yang berjudul *Faktor-faktor Strategik Pendorong dan Kendala Pengembangan Silabus Matematika KTSP SMA Muhammadiyah Surakarta, Studi Multi Kasus di SMA Muhammadiyah 1, 2, dan 3 Surakarta* menyimpulkan bahwa:
 - a. Faktor-faktor strategik meliputi demografis, hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta kondisi ekonomi mendukung pengembangan silabus matematika KTSP di SMA Muhammadiyah 1, 2, dan 3 Surakarta.
 - b. Kendala yang dialami dalam pengembangan silabus matematika KTSP di SMA Muhammadiyah 1, 2, dan 3 Surakarta antara lain pemanfaatan sarana dan prasarana kurang maksimal sehingga harus lebih ditingkatkan serta kendala yang terjadi di lingkungan sekolah sebaiknya dapat dicegah lebih dahulu.

Berpijak pada hasil-hasil penelitian di atas, maka penelitian tentang *Perencanaan Pembelajaran 'Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Kasus di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 20010/2011)* belum pernah diteliti sebelumnya, karena pada penelitian kali ini penulis akan meneliti tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan khususnya pada mata pelajaran 'Aqidah di SDIT Al-Falaah Simo.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang tersusun secara sistematis ditujukan agar data yang ada bisa teruji kebenarannya. Berikut pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil (Lexy Moleong, 2000 : 3).

2. Metode Penentuan Subjek

Populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 1998: 3). Populasi pada penelitian ini meliputi semua komponen yang ada di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Wakasek), Guru ‘Aqidah, dan karyawan.

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sasaran penelitian yang dianggap representatif dari populasi (Surachmat, 1987: 17).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda” (Arikunto, 1998: 159). Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki SDIT Al-Falaah Simo serta data tentang sejarah berdirinya SDIT Al-Falaah Simo, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru, sarana prasarana, Visi dan Misi SDIT Al-Falaah Simo, silabus, dan RPP

b. Wawancara

Wawancara adalah “Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara” (Arikunto, 1998 : 126). Adapun data yang penulis teliti yakni terkait dengan sistem pembelajaran mata pelajaran ‘Aqidah dan juga kendala dan pendukung pelaksanaan KTSP di SDIT tersebut.

c. Observasi

Observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan, dengan sistematis fenomena yang diteliti” (Arikunto,1998 :128). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang letak geografis SDIT Al-Falaah yang terletak di desa Ngreni Kecamatan Simo.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SDIT Al-Falaah Simo, beserta kendala dan pendukung perencanaan pembelajaran yang ditemukan di SDIT Al-Falaah Simo.

Analisis kualitatif dilakukan dengan alur yang berpedoman pada model interaktif Miles dan Huberman (1992 : 20) :

a. Pengumpulan data

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah (1) menentukan informan penelitian, yang dalam penelitian ini menemui secara langsung Kepala Sekolah, Wakasek kurikulum dan guru 'Aqidah, (2) Membuat pedoman wawancara, tujuan utama penyusunan pedoman wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, dan (3) Mengadakan wawancara dengan tatap muka langsung antara peneliti dengan subjek penelitian, dilanjutkan pengamatan dan penelaahan dokumentasi.

b. Reduksi data

Peneliti melakukan proses pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh

dari SDIT Al-Falaah Simo dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan tersebut akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dalam arti sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari tema atau polanya.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SDIT Al-Falaah Simo sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara runtut dan jelas sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan perencanaan pembelajaran 'Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam bentuk naratif, beserta kendala dan pendukung perencanaan pembelajaran 'Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

d. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber data di SDIT Al-Falaah Simo peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat *tentative*. Akan tetapi, dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat "*Grounded*". Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian

berlangsung. Kesimpulan yang diperoleh melalui analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab, yang setiap bab terdiri dari beberapa sub bab judul. Untuk lebih jelasnya dideskripsikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Berisi Kajian Teoritik Pembelajaran ‘Aqidah dan KTSP yang membahas dua bagian. Bagian pertama tentang pembelajaran ‘Aqidah, yang meliputi pengertian pembelajaran ‘Aqidah dan komponen-komponen pembelajaran ‘Aqidah. Bagian kedua berisi tentang perencanaan pembelajaran Berbasis KTSP, yang meliputi pengertian KTSP, karakteristik KTSP, pengertian perencanaan pembelajaran, fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran meliputi langkah-langkah pengembangan silabus dan langkah-langkah penyusunan RPP, format silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

BAB III Berisi Perencanaan Pembelajaran ‘Aqidah Berbasis KTSP di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali yang meliputi tiga bagian. Bagian pertama tentang profil SDIT Al-Falaah Simo yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, dan

struktur organisasi. Bagian kedua mencakup Perencanaan Pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta bagian ketiga mengenai kendala serta pendukung yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDIT Al-Falaah Simo.

BAB IV Berisi Analisis Data, Pembahasan dalam bab ini meliputi analisis data tentang perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta faktor kendala dan pendukung yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran ‘Aqidah Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDIT Al-Falaah Simo.

BAB V. Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.